

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan pada Apotek Sumber Taman pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 5 Februari 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apotek merupakan sarana tempat dilaksanakannya pelayanan kefarmasian yang dilakukan Apoteker untuk masyarakat dan apotek memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan dari masyarakat
2. Apoteker memiliki peranan penting dalam pengelolaan sediaan farmasi di apotek mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penataan, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian, pencatatan dan sampai ke pelaporan. Selain itu, Apoteker juga memiliki peranan penting yaitu pelayanan kefarmasian yang meliputi pelayanan resep, pelayanan informasi obat, dan juga konseling .
3. Kegiatan PKPA yang dilakukan pada Apotek sangat bermanfaat bagi mahasiswa yaitu mengajarkan untuk melakukan tugas, tanggungjawab dan kewajiban sebagai Apoteker secara professional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lainnya, serta memberikan pengalaman dan ketrampilan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya PKPA di Apotek Sumber Taman adalah:

1. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian, mahasiswa diharapkan memiliki ilmu komunikasi dan wawasan yang luas sehingga dapat mempermudah dalam pemberian informasi obat.
2. Dalam penyimpanan obat pada apotek sebaiknya diberikan label *Look Alike Sound Alike* (LASA) sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan obat.
3. Penyimpanan obat pada apotek sudah sesuai, namun pada suhu dingin dapat dilakukan pemantauan suhu dari kulkas agar menjaga kualitas sediaan dari obat.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists. *AHFS Drug Information*, United States of America, (2011).
- BNF, “*British National Formulary 80th ed*” Royal Pharmaceutical Society, (2020-2021).
- Departemen Kesehatan RI., “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan”, (2009).
- Drugbank, “Metronidazole”. Diakses 18 Februari 2021, (2021):
<https://go.drugbank.com/drugs/DB00916>
- Drugbank, “Kalium Diklofenak”. Diakses 18 Februari 2021, (2021):
<https://go.drugbank.com/salts/DBSALT000864>
- Drugbank, “Atorvastatin”. Diakses 18 Februari 2021, (2021):
<https://go.drugbank.com/drugs/DB01076>
- IBM, “Sulfamethoxazole-Trimethoprim”. Diakses 18 Februari 2021, (2021):<https://www.mayoclinic.org/drugs-supplements/sulfamethoxazole-and-trimethoprim-oral-route/proper-use/drg-20071899>.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., “*Drug Information Handbook 17th ed*”. American Pharmacist Association, New York. (2009).
- Medscape, “Kalium diklofenak”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):<https://reference.medscape.com/drug/voltaren-xr-cataflam-diclofenac-343284>
- Medscape, “Atorvastatin”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):
<https://reference.medscape.com/drug/lipitor-atorvastatin-342446>
- Medscape, “Tiamfenikol”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021)

- Medscape, “Salbutamol”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):
<https://reference.medscape.com/drug/proventil-hfa-ventolin-hfa-albuterol-343426>
- Medscape, “Metocloperamide HCl”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):<https://reference.medscape.com/drug/reglan-metozolv-odt-metoclopramide-342051>
- MIMS, “Kalium Diklofenak”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/medrol?type=brief&lang=id>
- MIMS, “Dexamethasone”. Diakses pada 18 Februari 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/dexamethasone?mtype=generic>
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian”, (2011).
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”, (2014).
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek”, (2016).
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 Tentang Apotek”, (2017).
- Permenkes RI., “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi”, (2015).

- Perka BPOM., “Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan”, (2016).
- Pionas, “Parasetamol”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/parasetamol-asetaminofen>
- Pionas, “Klindamisin”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/klindamisin>
- Pionas, “Kalium diklofenak”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/kalium-diklofenak>
- Pionas, “Metronidazole”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/metronidazol>
- Pionas, “Atorvastatin”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/atorvastatin>
- Pionas, “Allopurinol”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/alopurinol>
- Pionas, “Deksamethason”. Diakses 18 Februari 2021, (2015):
<http://pionas.pom.go.id/monografi/deksametason>
- PP RI., “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan”, (2016).
- Sam, A. T., and Parasuraman, Subramani, “The Nine-Star Pharmacist: An Overview”, *Journal of Young Pharmacist* 7.4 :281-284, (2015).
- Sweetman, S. C., “*Martindale The Complete Drug Reference 36th ed*”. The Pharmaceutical Press, London, (2009).
- Undang-Undang Dasar, “Undang-Undang Dasar Republik Indonesia yang sudah Diamandemen serta Penjelasannya, tanpa tahun”, (1945).